

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO VISUAL TERHADAP MINAT DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS VI SD NEGERI LOSARI KIDUL 01**

Siti Hinggih Arum Puspita¹, Didik Tri Setiyoko², Diah Sunarsih³

¹²³PGSD FKIP Universitas Muhandi Setiabudi

Alamat e-mail : [1linggihpuspita@gmail.com](mailto:linggihpuspita@gmail.com), [2didiktrisetiyoko@umus.ac.id](mailto:didiktrisetiyoko@umus.ac.id),
[3diahsunarsih88@gmail.com](mailto:diahsunarsih88@gmail.com)

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest and learning outcomes of students in Indonesian language learning which tends to be boring because it is dominated by lecture methods and textbooks. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the use of visual video media on increasing the interest and learning outcomes of sixth grade students of SD Negeri Losari Kidul 01. The research method used in this study is a quantitative approach with a quasi-experimental design using the Nonequivalent Control Group Design model. The study population was all sixth grade students, with a sample of 36 students divided into the experimental class and the control class. The research instruments were in the form of a learning interest questionnaire and a learning outcome test, which were validated and reliable to measure changes before and after treatment. The results showed that the use of visual video media significantly positively influenced students' interest and learning outcomes. This was seen from the increase in the average interest score and learning outcome scores in the experimental class compared to the control class. Thus, visual video media is proven to be effective as an alternative learning strategy that can create a more interesting learning atmosphere, increase active student participation, and support the achievement of better learning outcomes.

Keywords: visual video media, learning interest, learning outcomes, Indonesian.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung membosankan karena didominasi metode ceramah dan buku teks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video visual terhadap peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Losari Kidul 01. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen menggunakan model *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI, dengan jumlah sampel 36 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar dan tes hasil belajar, yang divalidasi dan reliabel untuk

mengukur perubahan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video visual secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata minat serta nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, media video visual terbukti efektif sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar lebih menarik, meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Kata Kunci: media video visual, minat belajar, hasil belajar, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan masyarakat karena berperan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilan individu agar mampu menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah dasar

seringkali menghadapi kendala, salah satunya adalah rendahnya minat belajar siswa. Observasi di SD Negeri Losari Kidul 01 menunjukkan bahwa peserta didik cenderung cepat merasa jenuh saat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang dominan berupa ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang monoton. Siswa menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia membosankan karena lebih banyak berfokus pada teks dan bacaan, sehingga mereka kurang aktif, pasif dalam kelas, dan sulit memahami materi. Keadaan ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman maupun partisipasi.

Fenomena tersebut selaras dengan temuan Dwitayanti et al. (2013) yang menjelaskan bahwa perbedaan gaya belajar siswa seringkali tidak terakomodasi dengan baik

apabila guru hanya mengandalkan satu metode pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menghadirkan variasi dalam strategi pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media berbasis teknologi. Seiring perkembangan era digital, video sebagai media visual-audio menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Video tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk teks, tetapi juga menyertakan gambar bergerak dan suara sehingga mampu menstimulasi lebih dari satu indera siswa sekaligus.

Sejumlah penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Eka Safitri Kusumadewi dan Nadia Fitrianti, menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual terbukti dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan mampu mengatasi permasalahan rendahnya minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kondisi nyata di SD Negeri Losari Kidul 01, fokus penelitian ini diarahkan pada efektivitas penggunaan media video visual terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media video visual dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajarnya.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan dasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap rendahnya minat belajar siswa sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media video visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa bantuan media video. Desain ini dipilih karena sesuai untuk membandingkan pengaruh penggunaan media pembelajaran yang berbeda terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Losari Kidul 01 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI dengan jumlah 36 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *total sampling*, sehingga seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian, terdiri atas 18 siswa kelas VI A sebagai kelompok eksperimen dan 18

siswa kelas VI B sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan dua instrumen utama, yaitu angket minat belajar dan tes hasil belajar. Angket disusun berdasarkan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sedangkan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman materi Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum kelas VI. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu untuk memastikan kualitas alat ukur.

Data dianalisis dengan uji statistik menggunakan bantuan program IBM SPSS. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan sebagai prasyarat analisis. Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol digunakan uji *t-test independen*. Dengan analisis ini dapat diketahui efektivitas penggunaan media video visual dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data kuantitatif, kemudian diinterpretasikan dengan teori yang relevan. Hasil penelitian tidak hanya menampilkan perbandingan nilai rata-rata, uji-t, maupun uji MANOVA, tetapi juga dibahas secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian, uraian pada bagian ini akan menunjukkan sejauh mana penggunaan media video visual berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri Losari Kidul 01.

1. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar

Tabel 1.1 Data Pretest, Minat dan Pretes Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Minat	Posttest
1	K1	81	60	81
2	K2	78	47	81
3	K3	70	64	93
4	K4	59	61	63
5	K5	67	58	63
6	K6	56	46	56
7	K7	59	52	70
8	K8	63	66	70
9	K9	52	45	93
10	K10	48	71	48
11	K11	63	54	63
12	K12	48	71	48
13	K13	70	51	70
14	K14	48	61	59
15	K15	70	66	93
16	K16	67	51	81
17	K17	63	54	70
18	K18	70	45	70
Jumlah		1132	1023	1272
Rata-Rata		62,88	56,83	70,66

Tabel 1.2 Data Pretest, Minat dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Minat	Pretest	Posttest
1	Y1	75	75	93
2	Y2	76	60	100
3	Y3	70	60	78
4	Y4	71	78	85
5	Y5	69	60	78
6	Y6	56	78	100
7	Y7	54	60	63
8	Y8	64	79	70
9	Y9	58	80	93
10	Y10	53	60	81
11	Y11	64	78	93
12	Y12	53	70	81
13	Y13	54	67	70
14	Y14	62	70	63
15	Y15	66	80	81
16	Y16	62	76	93
17	Y17	54	79	81
18	Y18	64	60	70
Jumlah		1125	1052	1473
Rata-rata		62,5	60,1	81,83

eksperimen sebesar 62,50, sedangkan kelas kontrol sebesar 56,83. Perbedaan ini juga terlihat dari hasil deskriptif statistik. Pada kelas eksperimen, nilai minimum minat belajar adalah 53, nilai maksimum 76, nilai mean 62,50, dan standar deviasi 7,625. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai minimum 45, nilai maksimum 71, nilai mean 56,83, dan standar deviasi 8,638.

Berdasarkan analisis data, diperoleh perbedaan rata-rata nilai minat belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata minat belajar kelas

Tabel 1.3 Data Uji t Data Uji t Minat

	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Minat	Equal variances assumed	,669	,419	-2,087	34	,045	-5,667	2,716	- 11,186	-,147
	Equal variances not assumed			-2,087	33	,045	-5,667	2,716	- 11,189	-,144
					48					
										5

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,045 < 0,05, sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VI SD Negeri Losari Kidul 01.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video mampu menarik perhatian siswa, menumbuhkan semangat, dan menciptakan variasi dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lucia Sin Vuspa (2017:3) yang menyatakan bahwa

media video pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif, tidak merasa bosan, serta meningkatkan minat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Tabel 2.1 Data Deskripsi Statistik Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
Minat	18	45	71	56,83	8,638
PostTest	18	48	93	70,67	14,088
Valid N (listwise)	18				

Tabel 2.2 Data Deskripsi Statistik Pretest, Dan Posttest Kelas Eksperimen

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
Minat	18	53	76	62,50	7,625
PostTest	18	63	100	81,83	11,708
Valid N (listwise)	18				

Hasil belajar peserta didik juga menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai minimum posttest adalah 50, nilai maksimum 100, nilai rata-rata 81,83, dan standar deviasi 11,708. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai minimum posttest adalah 48, nilai maksimum 93, nilai rata-rata 70,67, dan standar deviasi 14,08

Tabel 2.3 Uji t Posttest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
								Lower Upper	
Post Test	Equal variances assumed	,362	,551	-	34	,014	-11,167	4,318	-2,392
	Equal variances not assumed			-	32,6	,014	-11,167	4,318	-2,381

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,014 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Losari Kidul 01.

Temuan ini diperkuat oleh pendapat Rambu Ery Ana Awang (2019:8) yang menjelaskan bahwa menonton video pembelajaran sebelum atau sesudah membaca dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Artinya, media video mampu membantu siswa memahami informasi secara lebih mendalam sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar.

3. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar

Uji MANOVA lebih lanjut menunjukkan bahwa pretest kelas kontrol memiliki signifikansi $0,200 > 0,05$ dan pretest kelas eksperimen $0,128 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Hasil MANOVA pada uji Pillai's Trace, Wilks'

Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan media video pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Losari Kidul 01.

Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya minat belajar berbanding lurus dengan meningkatnya hasil belajar. Siswa yang lebih bersemangat dan termotivasi akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar pun lebih optimal. Media video memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat sekaligus hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pertama, peneliti menilai bahwa penggunaan media video

visual sangat relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih menyukai pembelajaran berbasis visual dan audio. Siswa pada usia sekolah dasar cenderung memiliki rentang perhatian yang terbatas sehingga membutuhkan variasi dalam penyampaian materi. Media video menjadi salah satu solusi yang dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan sekaligus bermakna.

Kedua, penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan media pembelajaran modern perlu lebih diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebaiknya tidak hanya mengandalkan metode konvensional seperti ceramah atau membaca, tetapi juga perlu memanfaatkan media yang interaktif agar mampu menumbuhkan motivasi serta minat belajar siswa. Hal ini sekaligus mendukung penerapan kurikulum yang mendorong kreativitas guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran.

Ketiga, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya tentang memahami teks,

tetapi juga melibatkan kemampuan siswa untuk menangkap makna, menghubungkan informasi, dan mengekspresikan gagasan. Media video berfungsi sebagai jembatan yang mempermudah siswa dalam mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media video tidak hanya meningkatkan minat dan hasil belajar, tetapi juga berpotensi memperkuat literasi dan daya kritis siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan media video visual berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari adanya perbedaan rata-rata minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Media video terbukti mampu menarik perhatian, menumbuhkan semangat, serta menciptakan variasi

pembelajaran sehingga minat belajar siswa meningkat.

2. Penggunaan media video visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan nilai rata-rata hasil belajar posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi, dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Artinya, media video membantu siswa memahami informasi secara lebih konkret, mendalam, dan menyenangkan.
3. Penggunaan media video visual berpengaruh secara simultan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hasil uji MANOVA menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang erat antara meningkatnya minat belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, semakin baik pula pencapaian hasil belajarnya.

Dengan demikian, media video visual terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri Losari Kidul 01,

baik dalam meningkatkan minat maupun hasil belajar peserta didik.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis media visual relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan variasi, stimulasi, serta pengalaman belajar yang konkret. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media video sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, R. E. A. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi ajar. *Nama Jurnal, volume(nomor), halaman–halaman*. <https://doi.org/xxxx>
- Dwitayanti, N., dkk. (2013). Perbedaan gaya belajar siswa dan implikasinya dalam pembelajaran. *Nama Jurnal, volume(nomor), halaman–halaman*. <https://doi.org/xxxx>
- Kusumadewi, E. S., & Fitrianti, N. (Tahun). Penggunaan media

audio-visual dalam
meningkatkan minat dan
pemahaman siswa. *Nama*
Jurnal, *volume*(nomor),
halaman–halaman.
<https://doi.org/xxxx>

Sin Vuspa, L. (2017). Pengaruh
penggunaan media video
pembelajaran terhadap minat
belajar siswa. *Nama Jurnal*,
volume(nomor), halaman–
halaman. <https://doi.org/xxxx>

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional.
(2003). Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2003
Nomor 4301.